

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penerapan proses keperawatan yang penulis Appendiktomi di Ruang Anggrek RSUD Pandan Arang Boyolali yang dilaksanakan selama 3x24 jam yang dimulai dari hari Senin, 28 Desember 2015 sampai hari Rabu, 30 Desember 2015, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien Ny.D dengan post appendiktomi adalah nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (luka post appendiktomi), defisit perawatan diri :mandi, toileting, berpakaian berhubungan dengan kelemahan, defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi tentang perawatan luka post operasi, resiko infeksi berhubungan dengan pertahanan tubuh primer tidak adekuat

2. Intervensi dan implementasi keperawatan

Semua rencana telah dilakukan dalam implementasi, baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain maupun dengan keluarga.

3. Evaluasi

Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (luka post appendiktomi) masalah teratasi sebagian karena skala nyeri belum mencapai skala 3. Sedangkan diagnosa keperawatan seperti defisit perawatan diri :mandi, toileting, berpakaian berhubungan dengan kelemahan, defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi tentang perawatan luka post operasi dan resiko infeksi berhubungan dengan pertahanan tubuh primer tidak adekuat, masalah telah teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan.

Faktor yang mendukung dalam asuhan keperawatan ini adalah pasien maupun keluarga kooperatif dan memberikan support pada pasien serta terapi obat yang telah diprogramkan diberikan sesuai dengan rencana yang telah diberikan. Faktor penghambat yaitu pada diagnosa pertama pasien belum mampu menghafal langkah-langkah rileksasi nafas dalam karena tidak dapat konsentrasi saat diajarkan karena merasa nyeri. Pada

diagnosa kedua , pasien belum mampu mengganti pakaiannya secara mandiri karena pasien masih terpasang infus pada hari pertama post operasi, namun pada hari kedua pasien mampu menggunakan pakaiannya secara mandiri.

Penulis telah mampu mencapai tujuan umum dan tujuan khusus dalam penulisan KTI ini yaitu telah mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa post Appendiktomi di Ruang Anggrek RSUD Pandan Arang Boyolali.

B. Saran

Setelah membandingkan antara tinjauan teori dengan pengalaman yang penulis peroleh selama melakukan perawatan pada Ny.D dengan post apendiktomi yang dirawat di Ruang Anggrek RSUD Pandan Arang Boyolali maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pasien dan keluarga

Sebaiknya melaksanakan program terapi yang telah direncanakan baik berupa pemberian terapi farmakologi, perawatan luka.

2. Rumah sakit

Diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi RSUD Pandan Arang Boyolali dalam memberikan asuhan keperawatan terutama dengan masalah post apendiktomi.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat memberikan pembekalan dan memberikan fasilitas secara optimal. Sehingga dapat membantu dan mempermudah mahasiswa dalam melakukan tindakan atau asuhan keperawatan.

4. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah kesehatan dan dapat menerapkan asuhan keperawatan dengan masalah post apendiktomi sesuai dengan teori yang di dapat dari bangku kuliah serta menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan dengan post apendiktomi.